

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. dalam penelitian memegang peranan penting karena salah satu ciri dari karya ilmiah adalah terdapatnya suatu metode yang tepat dan sistematis sebagai penentu arah yang tepat dalam pemecahan masalah. Ketetapan pemilihan metode merupakan syarat yang sangat penting agar mendapatkan hasil yang optimal.

Menurut Sugiyono (2013 :3) secara umum metode penelitian diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Menurut Riduwan (2005 : 207) “metode deskriptif korelasional yaitu studi yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa atau kejadian yang sedang berlangsung pada saat penelitian tanpa menghiraukan sebelum dan sesudahnya”.

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui kontribusi latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan orang tua dan lingkungan tempat tinggal terhadap status gizi siswa MTs Al-ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif korelasional.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006 : 106) “Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Populasi merupakan sumber data yang sangat penting, karena tanpa kehadiran populasi penelitian tidak akan berarti serta tidak mungkin terlaksana”. Dari pengertian tersebut populasi penelitian ini adalah seluruh siswa-siswi kelas VII MTs Al-Ikhlas Tanjung Bintang Lampung Selatan tahun pelajaran 2014 – 2015 sebanyak 215 orang.

C. Sampel

Menurut Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang di teliti. Dinamakan sampel apabila kita bermaksud menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Yang dimaksud dengan menggeneralisasikan adalah mengangkat kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku bagi populasi.

Sedangkan menurut sugiyono (2013: 217) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.

Suharsimi Arikunto (2006: 120), apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Sebaliknya jika subjeknya lebih besar dari 100 dapat diambil antara 10-15% atau 20-25%”. Sampel yang akan di ambil peneliti adalah sebanyak 25 % atau 54 siswa dari 215 siswa populasi kelas VII MTs Al-ikhlas Tanjung Bintang.

D. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan tehnik proporsional random sampling, dikatakan proporsional karena sampelnya terdiri dari sub-sub populasi, dan dikatakan random karena dalam penelitian ini penentuan sampel dilakukan secara acak dan masing-masing individu diberikan hak yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Sehubungan jumlah populasi siswa, terdiri dari 5 kelas maka prosedur pengambilan sampel dapat dilakukan dengan perincian sebagai berikut :

sampel yang di peroleh sebanyak 54 siswa-siswi, seluruh sampel adalah siswa- siswi kelas VII, dan diambil secara acak dari jumlah 215 orang populasi yang ada tanpa pengecualian dengan cara undian. Cara undian (Sutrisno Hadi, 1984:71) adalah sebagai berikut :

Pengambilan sampel dengan cara undian dilakukan dengan cara :

1. Mencatat nama dan memberi nomor urut pada semua populasi.
2. Menuliskan nomor urut dan nama populasi pada selebar kertas yang dipotong kecil-kecil.
3. Menggulung kertas, isinya nama, nomor lalu dimasukkan kedalam kaleng kemudian dikocok.
4. Mengeluarkan kertas tersebut yang berisi nomor dan nama populasi satu persatu sejumlah yang dibutuhkan sebagai sampel

E. Variabel Penelitian

Sutrisno Hadi dalam buku Arikunto (2006:116) variabel sebagai gejala yang bervariasi. Misalnya jenis kelamin,karena jenis kelamin mempunyai variasi laki-laki dan perempuan, berat badan, karena ada berat badan 40 kg dan sebagainya. Gejala adalah objek penelitian, sehingga variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Sedangkan menurut Sugiyono (2013 : 38) variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini berdasarkan judul yang telah ditetapkan oleh penulis yaitu: kontribusi latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan orang tua dan lingkungan tempat tinggal terhadap status gizi siswa kelas VII MTs Al-ikhlas Tanjung Bintang.”

Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas dan 1 variabel terikat.

Variabel bebas :

1. Latar belakang pendidikan orang tua (X_1)
2. Pekerjaan orang tua (X_2)
3. Pendapatan orang tua (X_3)
4. Lingkungan tempat tinggal (X_4)

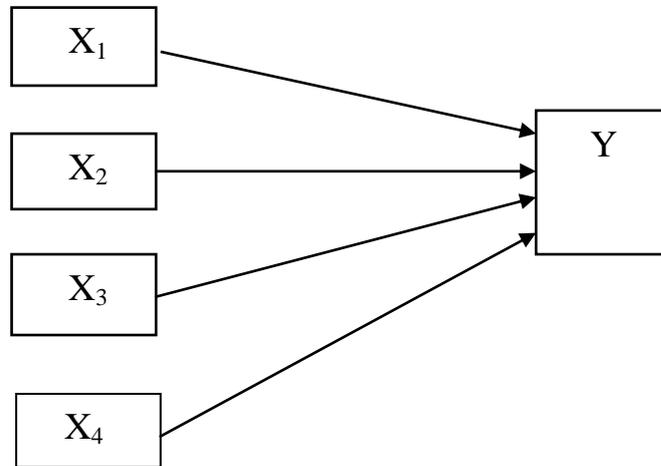
Variabel terikat :

1. Status gizi siswa (Y)

Variabel bebas adalah yang mempengaruhi sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi.

F. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Desain penelitian variabel X dan variabel Y (Arikunto. 1997)

Keterangan :

- X₁ : Latar belakang pendidikan orang tua
- X₂ : Pekerjaan orang tua
- X₃ : Pendapatan orang tua
- X₄ : Lingkungan tempat tinggal
- Y : Status gizi

Sebelum mengadakan penelitian seorang peneliti harus dapat merumuskan langkah-langkah yang akan ditempuh supaya dalam pelaksanaan dapat berjalan lancar sesuai yang diinginkan.

Rancangan yang harus dibuat adalah membuat angket sebagai instrumen yang berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan data pribadi. Sedangkan untuk menilai status gizi digunakan tes Antropometri yaitu dengan cara menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan yang kemudian dimasukkan ke dalam BMI (*Body Mass Index*).

G. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya pengertian yang keliru tentang konsep variabel yang terlibat dalam penelitian ini, maka variabel-variabel tersebut perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut :

1. Pendidikan

Pendidikan merupakan modal dasar untuk dapat bersaing di era globalisasi ini. Sejalan dengan itu negara mencantumkan Pendidikan Menurut UU sisdiknas tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Pendidikan di Indonesia terdiri dari berbagai macam pendidikan menurut Suprijianto (2007:1) , beberapa jenis pendidikan yang ada di indonesia adalah pendidikan massal, pendidikan masyarakat, pendidikan dasar, penyuluhan, pengembangan masyarakat, pendidikan orang dewasa, masyarakat belajar, pendidikan formal, non formal, dan informal serta pendidikan seumur hidup.

2. Pekerjaan

Pekerjaan Menurut UU No. 13 Tahun 2003 Bab I pasal 1 ayat 2 di sebutkan bahwa setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna

menghasilkan barang atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

3. Pendapatan

Pendapatan yang di maksud disini adalah pendapatan yang di peroleh dari pendapatan utama maupun sampingan. Menurut Kementerian Tenaga Kerja Republik Indonesia Pendapatan adalah Imbalan atau penghasilan selama sebulan baik berupa uang maupun barang yang diterima oleh seseorang.

4. Lingkungan Tempat Tinggal

Menurut Kementrian Sosial Republik Indonesia lingkungan adalah segala sesuatu yang mengelilingi individu dalam hidupnya, baik dalam bentuk fisik seperti orang tuanya, rumahnya, kawan bermainnya, masyarakat sekitarnya. Maupun dalam bentuk psikologis seperti perasaan yang di alaminya dan sebagainya.

H. Instrument Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 136) instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan one-shot-model yaitu pendekatan yang menggunakan satu kali pengumpulan data.

Dalam pengambilan data penelitian digunakan tes yang sudah berstandar (*standar dization tes*) yaitu alat tes sudah diuji coba dan direvisi serta dicantumkan petunjuk pelaksana, waktu yang dibutuhkan, bahan yang digunakan, validitas dan reabilitasnya (Suharsimi Arikunto, 2006:157).

Instrumen untuk memperoleh data latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan orang tua dan lingkungan tempat tinggal orang tua siswa melalui survey dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas VII MTs Al-ikhlas Tanjung Bintang kabupaten Lampung Selatan dari angket yang berisi daftar pertanyaan yang berkaitan dengan data pribadi.

Sedangkan untuk status gizi peneliti menggunakan instrumen berupa tes antropometri.

1. Tes Antropometri Gizi

Pengukuran antropometri gizi, alat pengukuran berguna untuk mengukur status gizi dan tingkat pertumbuhan anak usia sekolah, dengan mengukur tinggi badan dan berat badan. Status dan tingkat pertumbuhan seseorang dapat dilihat dari perbandingan yang ideal antara tinggi badan dan berat badan. Pengukuran ini digunakan untuk memperoleh data status gizi dengan cara tes antropometri gizi. Pengukuran berat badan menggunakan timbangan dengan skala 100 kg sedang pengukuran tinggi badan dengan menggunakan meteran yang sudah terpasang dengan alat yg sama.

a. Mengukur Tinggi Badan

Alat-alat yang diperlukan:

1. Pengukur Tinggi Badan

2. Dalam penelitian ini, alat yang digunakan adalah timbangan yang sudah ada penfukur tinggi badan.

3. Alat-alat tulis.

b. Cara mengukur tinggi badan:

1. Sebelum pengukuran dilakukan, maka semua jenis alas kaki dan peci yang dipakai harus dilepas.

2. Anak disuruh berdiri tegak dan pandangan menghadap lurus ke depan sejajar dengan lantai.

3. Selanjutnya bacalah hasil/angka yang tertera pada tiang pengukur yang tertera dan mencatat tingginya pada buku yang telah tersedia.

c. Menimbang Berat Badan

Alat-alat yang diperlukan:

1. Timbangan berat badan yang berkekuatan kurang lebih 100 kg.

2. Alat-alat tulis

Cara menimbang berat badan:

- Timbangan diletakkan di tempat yang datar dan terang agar mudah dibaca hasilnya.
- Tempat berpijak pada timbangan sebelum digunakan terlebih dahulu diberi alas agar tidak mudah kotor.
- Timbangan disetel terlebih dahulu sebelum digunakan (yang memakai jarum penunjuk, jarumnya disetel pada angka nol).
- Anak disuruh melepas alas kaki, peci, dan menanggalkan barang-barang yang dapat menambah berat badan sebelum ditimbang.

- Selanjutnya anak disuruh berlahan-lahan berdiri tegak di atas timbangan, muka lurus ke depan, tenang, dan tidak berpegangan pada orang atau benda lain.

Cara kerja menentukan IMT: setelah sampel diukur berat badannya dengan timbangan kemudian diukur tinggi badannya dan dimasukkan ke dalam rumus di bawah ini:

Rumus perhitungan IMT adalah sebagai berikut :

$$\text{IMT} = \frac{\text{Berat Badan (kg)}}{\text{Tinggi Badan(m)} \times \text{Tinggi badan (m)}}$$

Keterangan:

IMT : *Body Mass Indeks* (Indeks Massa Tubuh)
 BB : Berat Badan (kg)
 TB : Tinggi Badan (cm)

Kemudian interpretasikan hasil yang didapat ke dalam tabel di bawah ini

Kategori *Indeks Massa Tubuh* (IMT).

Tabel 3. Batas ambang IMT untuk Indonesia (Sumber: Depkes, 13 Pesan Dasar Gizi Seimbang, 1994, lampiran)

	Kategori	IMT
Kurus	Kekurangan berat badan tingkat berat	<17,00
	Kekurangan berat badan tingkat ringan	17,0-18,5
Normal		18,5-25,0
Gemuk	Kelebihan berat badan tingkat ringan	>25,0-27,0
	Kelebihan berat badan tingkat berat	>27,0

I. Teknik Pengumpulan Data

Menyusun instrumen adalah adalah pekerjaan yang penting dalam langkah penelitian. Akan tetapi data jauh lebih penting lagi, terutama apabila peneliti memiliki cukup besar celah untuk masuki unsur minat peneliti (Suharsini Arikunto,2006 : 222).

Menurut Sugiyono (2013:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Di bawah ini beberapa teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini :

1. Kuisisioner, untuk mengumpulkan data primer dengan cara memberikan kuisisioner kepada siswa dan menyediakan alternatif jawaban. Angket adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini teknik angket yang digunakan adalah angket yang bersifat tertutup dan ditujukan langsung pada responden sehingga responden dapat dengan mudah menjawabnya. Dalam hal ini kuisisioner berguna untuk mengumpulkan data tentang latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan orang tua dan lingkungan tempat tinggal orang tua siswa.

Alasan peneliti menggunakan angket sebagai metode pengumpulan data adalah:

- a. Tidak memerlukan hadirnya peneliti.
- b. Dapat dibagikan sesentak kepada responden.
- c. Dapat dijawab oleh responden sesuai kecepatannya masing masing dan menurut waktu senggang responden.
- d. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu-malu menjawab.
- e. Dapat dibuat terstandar sehingga responden dapat diberikan pernyataan sama.

Terdapat dua jenis pernyataan dalam angket ini yaitu favorabel dan unfavorabel. Pernyataan favorabel adalah pernyataan yang mendukung indikator, memihak, atau menunjukkan adanya ciri atribut yang diukur. Sedangkan pernyataan unfavorabel adalah pernyataan yang bersifat tidak mendukung, memihak, atau menggambarkan ciri atribut yang diukur. Angket ini menggunakan empat alternatif jawaban yaitu:

Untuk aitem favorabel:

SS : Sangat setuju (skor 4)

S : Setuju (skor 3)

TS : Tidak setuju (skor 2)

STS : Sangat tidak setuju (skor 1)

Untuk aitem unfavorabel:

SS : Sangat setuju (skor 1)

S : Setuju (skor 2)

TS : Tidak setuju (skor 3)

STS : Sangat tidak setuju (skor 4)

Tujuan dari uji coba atau try out adalah untuk menyeleksi item-item manakah yang valid dan reliable agar dapat digunakan dalam penelitian.

Data yang telah diperoleh pada saat uji coba kemudian dianalisis untuk mengetahui kualitas dari alat ukur tersebut. Untuk perhitungan analisis skala latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan orang tua dan lingkungan tempat tinggal siswa digunakan bantuan komputer dengan program SPSS versi 11.01 for windows .

a) Analisis Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu skala psikologi mampu menghasilkan data yang akurat, artinya apakah item-item yang dibuat telah benar-benar mengungkap faktor yang ingin diselidiki. Uji validitas skala latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan orang tua dan lingkungan tempat tinggal siswa dihitung dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dari Pearson. Adapun

rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi *Product Moment*.

X = Jumlah skor tiap aitem.

Y = Jumlah skor total item.

N = Jumlah sampel.

Jika r hitung $>$ r tabel berarti signifikan, maka butir tersebut sah. Bila r hitung $>$ r tabel butir tersebut kurang signifikan, maka butir tersebut gugur. Untuk perhitungannya maka peneliti akan menggunakan bantuan program SPSS 1.5

Dari hasil korelasi antar skor-skor item dengan skor total, maka diperoleh nilai korelasi pada skala latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan orang tua dan lingkungan tempat tinggal berkisar antara 0,120 – 0,730. Berdasarkan taraf signifikan 0,444 maka diperoleh 2 item yang gugur dan 28 item yang valid dari 30 item.

b) Analisis Reabilitas Instrumen

Reliabilitas pada skala latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan dan lingkungan tempat tinggal dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen

cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus alpha. Penggunaan rumus alpha disini karena skor yang didapat bukan angka 1 dan 0, namun skor dari aitem merupakan rentangan antara beberapa nilai 1-4, 1-5, dan sebagainya. Perhitungan reliabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan rumus *alfa cronbach* yakni :

$$R = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

dimana:

R = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

Tinggi rendahnya reliabilitas secara empirik akan ditunjukkan oleh koefisien reliabilitas, semakin tinggi koefisien korelasi hasil ukur dua alat paralel, maka konsistensi keduanya semakin baik, koefisien reliabilitas secara teoritis berkisar antara 0-1, jadi apa bila hasil yang didapatkan bukan dalam wilayah itu atau mendekati nol maka alat ukur tersebut dikatakan kurang reliabel. Untuk perhitungannya maka peneliti akan menggunakan bantuan program SPSS 1.2. Setelah dihitung, maka

diperoleh nilai koefisien reliabilitas alpha kuisioner latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan orang tua dan lingkungan tempat tinggal sebesar **0,881** hal ini menunjukkan bahwa instrumen skala latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan orang tua dan lingkungan tempat tinggal yang ada memiliki reliabilitas yang sangat tinggi sehingga memungkinkan atau layak digunakan dalam penelitian.

Yang diperoleh diimplementasikan dengan indeks reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut.

- a. Antara 0.800 sampai dengan 1.000: sangat tinggi
 - b. Antara 0.600 sampai dengan 0.800: tinggi
 - c. Antara 0.400 sampai dengan 0.600: cukup
 - d. Antara 0.200 sampai dengan 0.400: rendah
 - e. Antara 0.000 sampai dengan 0.200: sangat rendah.
- (Arikunto, 2001:75)

Menurut Arikunto (2001:75) angket digolongkan pada reliabilitas sangat tinggi karena terletak pada interval 0.800 – 1.000. Oleh karena itu, angket tersebut dapat digunakan untuk mengumpulkan data.

2. Dokumentasi, untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai referensi seperti buku literatur, surat kabar, arsip dan dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan buku, surat, transkrip, majalah, agenda dan sebagainya. Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil, atau hukum-hukum dan

lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi ini berguna untuk mengetahui latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan orang tua dan lingkungan tempat tinggal siswa.

3. Observasi, sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan sebagai pengamatan, meliputi pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi observasi merupakan suatu penyelidikan yang dilakukan secara sistematis dan sengaja diadakan dengan menggunakan alat indra terutama mata terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisa pada waktu kejadian itu terjadi. Metode observasi lebih obyektif. Metode ini dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang akan diteliti. Dimana dilakukan pengamatan atau pemusatan perhatian terhadap obyek dengan menggunakan seluruh alat indra, jadi mengobservasi dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui lingkungan tempat tinggal siswa yang menjadi objek penelitian.

4. Untuk mengetahui status gizi siswa menggunakan tes Antropometri yaitu dengan cara menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan. Setiap individu diwajibkan mengikuti seluruh rangkaian tes secara berurutan dalam satu satuan waktu, anak yang tidak mengikuti salah satu rangkaian tes tersebut dianggap gagal

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data ditujukan untuk mengetahui jawaban akan pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian. Mengingat data yang ada adalah data yang masih mentah dan memiliki satuan yang berbeda, maka perlu disamakan satuan ukurannya sehingga lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya. Dengan demikian data mentah diubah menjadi data yang standart (TSkor). Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Teknik analisis data yang digunakan untuk melihat kontribusi latar belakang pendidikan, pekerjaan, pendapatan orang tua dan lingkungan tempat tinggal terhadap status gizi adalah dengan menggunakan korelasi product moment dari Karl Pearson. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Data yang dianalisis adalah data variabel bebas yaitu (X1) latar belakang pendidikan, (X2) pekerjaan, (X3) pendapatan, (X4) lingkungan tempat tinggal (Y)status gizi. Analisis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan, yaitu untuk mengetahui apakah ada kontribusi yang diberikan oleh masing-masing variabel bebas pada variabel terikat, X1 terhadap Y, X2 terhadap Y, X3 terhadap Y, X4 terhadap Y. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana. Untuk perhitungan statistic menggunakan program *SPSS for windows release 16*.

Rumus untuk Regresi linear sederhana :

$$\hat{Y} = \mathbf{a} + \mathbf{bX}$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel Terikat(Dependent)

X = Variabel Bebas

a = Nilai Konstanta

b = Koefesien Arah Regresi